

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Menurut Samino (2013:37) pendidikan adalah “ usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa (pendidik) kepada orang yang belum dewasa (peserta didik) untuk memperoleh kedewasaan, baik kedewasaan jasmani rohani, maupun sosial, baik faktor kognitif, afektif, maupun psikomotor”. Pendidikan sangatlah penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk membentuk atau menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global.

Terkait dengan pentingnya pendidikan tersebut, salah satu cara untuk membentuk individu yang berkualitas adalah dengan mendorong siswa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Siswa sebagai generasi penerus bangsa, diharapkan mampu mengubah mutu pendidikan menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat melalui prestasi belajar siswa yang tinggi. Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu motivasi dan lingkungan sekolah.

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Tella (2007:150) berpendapat bahwa “*motivating learners is seen as an important aspect of effective learning*”. Motivasi sangat berpengaruh dalam perubahan tingkah laku seseorang menjadi lebih baik. Tanpa adanya motivasi yang kuat, tentu seseorang akan bermalas-malasan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu juga dengan siswa, siswa belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Dengan adanya motivasi yang kuat tentu saja akan mempermudah dalam pencapaian prestasi yang baik pula. Motivasi bisa berasal dari keluarga, teman, lingkungan dan diri sendiri. Pada siswa yang ingin meraih prestasi belajar yang tinggi, tentu harus diimbangi dengan

motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri. Pada hal ini, motivasi belajar sangat dibutuhkan siswa untuk membantu meraih prestasi belajar yang memuaskan.

Selain motivasi belajar, lingkungan sekolah juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Menurut Karwati dan Donni (2014:268) lingkungan sekolah adalah semua kondisi di sekolah, yang mempengaruhi tingkah laku warga sekolah, terutama guru dan siswa sebagai ujung tombak kegiatan pembelajaran di sekolah. Lingkungan sekolah dapat berupa pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah, hubungan antara guru dan siswa, hubungan antara siswa dan siswa. Semakin kondusif lingkungan sekolah, maka semakin meningkat pula minat belajar siswa. Sehingga prestasi belajar siswa semakin baik.

Hasil dari motivasi belajar yang tinggi dan lingkungan sekolah yang nyaman, dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Menurut Hamdu dan Lisa (2011:92) prestasi belajar adalah “tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar”. Prestasi belajar dapat dilihat dari hasil pembelajaran selama satu semester dalam rapor.

Pada SD Negeri 2 Gembong Pati masih terdapat siswa yang belum mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Sebagian siswa masih belum memiliki motivasi belajar. Sehingga prestasi yang didapatkan kurang memuaskan. Selain itu, 40% siswa masih belum bisa untuk memanfaatkan sarana prasarana di sekolah, seperti perpustakaan sekolah. Siswa masih canggung untuk belajar dan memaksimalkan fasilitas yang ada. Hal ini tentu mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu, lingkungan sekolah seperti hubungan siswa dengan siswa masih kurang baik, masih sering terjadi perkelahian antar siswa.

Seharusnya, siswa lebih memaksimalkan sarana-prasarana yang ada untuk lebih menunjang prestasi belajarnya. Dengan memanfaatkan sarana prasarana yang ada, tentu akan lebih meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu, siswa juga senantiasa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan pengamatan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN

SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS TINGGI SDN 2 GEMBONG PATI TAHUN 2015/2016’.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, ada beberapa faktor yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa masih rendah.
- b. Lingkungan sekolah belum kondusif.
- c. Sarana dan prasarana sekolah belum maksimal.
- d. Interaksi guru dan siswa masih satu arah.
- e. Interaksi antar siswa masih kurang baik.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih mengarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Sesuai dengan judul yang diajukan, maka penelitian ini hanya berkaitan dengan pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada siswa kelas IV, V dan VI di SD Negeri 2 Gembong Pati tahun 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar?
- b. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar?
- c. Adakah pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar?

E. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
- b. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar.
- c. Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar.

F. Manfaat Penulisan

Setelah berbagai permasalahan di atas diperoleh jawabannya, maka diharapkan dari hasil penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori yang dikemukakan oleh para ahli bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

b. Praktis

- 1) Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru supaya memotivasi siswa semaksimal mungkin agar memperoleh prestasi belajar yang baik.